

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SIDO NEMBANG BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MUATAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Indah Wardatussa'idah¹, Taofik², Sarkadi³, Dina Santika⁴, Nabila Chairunnisa⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹indahwardatussaidah@unj.ac.id, ²taofik@unj.ac.id, ³sarkadi@unj.ac.id,

⁴dinasann22@gmail.com, ⁵nabilahadi2012@gmail.com

ABSTRACT

Local wisdom can be interpreted as a system in the order of social, political, cultural, economic and environmental life that lives in local communities based on clear reasoning, good manners and containing positive things. In education, methods, strategies, techniques have an important role and position in achieving educational goals because methods are tools for conveying learning that has been studied in the curriculum and can be tools to facilitate the delivery of material to students. Learning methods, playing and singing is a method in the learning process that is fun for children so that they are more enthusiastic, enthusiastic about learning and don't get bored quickly when learning. This activity is very closely related to children and has a close relationship with children's world. The aim of this research is to make it easier for social studies teachers in elementary schools when implementing learning methods adapted to social studies material in class. By implementing the Sido Nembang learning method, it is hoped that students will be able to learn, play and sing well. This research was conducted in elementary schools in the DKI Jakarta area for one year. By using qualitative-based research methods. The final result is that researchers want to see how the implementation of the Sido Nembang learning method based on local wisdom is integrated with material content and sub-themes in social studies subjects in elementary schools.

Keywords: *learning methods, local wisdom, social sciences in elementary schools*

ABSTRAK

Kearifan lokal dapat dimaknai sebagai sebuah sistem dalam tatanan kehidupan sosial, politik, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang hidup di dalam masyarakat lokal dengan berlandaskan nalar jernih, budi yang baik, dan memuat hal-hal yang positif. Dalam pendidikan, metode, strategi, teknik memiliki peranan dan kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan karena metode merupakan alat untuk menyampaikan pembelajaran yang sudah di kaji dalam kurikulum dan dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik. Metode belajar, bermain sambil bernyanyi adalah suatu metode dalam proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak agar

mereka lebih semangat, antusias belajar dan tidak cepat bosan dalam belajar. Aktivitas tersebut sangat erat kaitannya dengan anak-anak serta memiliki hubungan yang erat dengan dunia anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi para guru-guru IPS di Sekolah Dasar saat menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi IPS di kelas. Dengan menerapkan metode belajar *sido nembang* diharapkan peserta didik mampu belajar, bermain dan bernyanyi dengan baik. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar wilayah DKI Jakarta selama satu tahun. Dengan menggunakan metode penelitian berbasis kualitatif. Hasil akhirnya adalah peneliti ingin melihat bagaimana implementasi metode belajar *sido nembang* berbasis kearifan lokal yang terintegrasi dengan muatan materi dan sub tema dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: metode pembelajaran, kearifan lokal, IPS sekolah dasar

A. Pendahuluan

Mengingat betapa krusialnya pendidikan bagi anak-anak di sekolah dasar serta betapa penting dan fundamentalnya rangsangan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, maka bermain menjadi kegiatan yang sangat penting dan merupakan central dari segala kegiatan belajar karena merupakan keutuhan bagi anak dan *appropriate* dengan perkembangan yang dimiliki oleh anak.

Namun implementasi bermain dalam pembelajaran di pendidikan anak sekolah dasar masih harus diperbaiki dan ditingkatkan, artinya di lapangan memungkinkan sekali terjadi *miss* implementasi dengan konsep bermain yang sebenarnya dikehendaki dalam pendidikan anak

di sekolah dasar. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik.

Untuk mewujudkan fungsi tersebut, guru perlu menciptakan suasana dengan mencintai anak, sehingga dapat mengembangkan semua potensi pribadi anak, baik aspek sosial, emosional, fisik, dan intelektual. Hal ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Khusna, dkk (2022) pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi dilaksanakan dengan guru memelajari materi yang diajarkan pada siswa, guru mengambil inti sari dari materi yang akan diajarkan pada siswa, guru menyusun materi yang

akan diberikan kepada siswa dengan bentuk nyanyian, lirik lagu yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru memberi intruksi terlebih dahulu dan mempraktikkan nyanyian yang telah dibuat, guru menyanyikan bersama dengan peserta didik secara berulang-ulang, guru dapat menambah variasi gerakan atau tepuk tangan sesuai dengan tempo nada yang sedang dinyanyikan, mengecek peserta didik dengan melalui nyanyian apakah yang dipelajari sudah dipahami.

Anak-anak di sekolah dasar yang berbeda pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan nyanyian atau lagu. Oleh karena itu bernyanyi secara umum adalah bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir seluruh bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan trend dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Suatu hal yang penting diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih, menyeleksi menciptakan lagu yang bisa digunakan baik untuk menyanyi bersama sambil melakukan kegiatan (Muhaiban, 2002:5).

Kearifan lokal dapat dimaknai sebagai sebuah sistem dalam tatanan kehidupan sosial, politik, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang hidup di dalam masyarakat lokal dengan berlandaskan nalar jernih, budi yang baik, dan memuat hal-hal yang positif. Sehingga kita dapat memilah antara kebudayaan lokal dan kebudayaan modern. Tantangan dunia pendidikan sangatlah kompleks. Apalagi jika dikaitkan dengan kemajuan global di bidang sains dan teknologi, nilai lokal mulai memudar dan ditinggalkan. Oleh karena itu, eksplorasi kekayaan luhur budaya bangsa perlu dilakukan karena mengandung banyak keteladanan dan kebijaksanaan hidup. Pentingnya kearifan lokal dalam pendidikan adalah upaya dalam meningkatkan ketahanan sebagai sebuah bangsa.

Pembelajaran kearifan lokal sangatlah cocok dipadu dengan pembelajaran formal. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di kehidupan siswa, sesuai dengan kemampuan belajarnya.

IPS adalah mata pelajaran atau muatan yang terdapat dalam kurikulum merdeka yang masih dianggap sulit dipelajari oleh siswa. Isi maupun konteks dalam buku IPS selama ini tidak menggambarkan keadaan lingkungan siswa. Dengan memasukan unsur kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya maupun lingkungan alam yang ada di lingkungan kelas mempermudah siswa dalam memahami konsep IPS. Maka, pembelajaran IPS mempunyai misi yang sangat esensial dan strategis, yaitu dengan membentuk, mengembangkan dan melatih peserta didik menjadi warga masyarakat, bangsa dan negara yang memiliki ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan komperhensif sehingga mampu menjalani kehidupan masyarakat modern dan tataran kehidupan masyarakat global.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu peneliti cenderung mengumpulkan data yang ada di lapangan dimana partisipan mengalami isu atau masalah yang akan diteliti.

Beberapa langkah penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi yaitu partisipan utuh sehingga peneliti mendapatkan pengalaman langsung. Kemudian melakukan wawancara *face to face*, dokumentasi dan materi audio visual. Setelah mengumpulkan data, dilakukan analisis dan interpretasi data. Terakhir validasi dengan menggunakan strategi triangulasi yaitu memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber data, menerapkan member checking untuk mengetahui akurasi hasil penelitian, memanfaatkan waktu yang relatif lama dilapangan dan melakukan tanya jawab dengan narasumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Teluk Pucung 1 Kota Bekasi diperoleh hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran sidonembang berbasis kearifan lokal dalam muatan IPS di Sekolah Dasar.

1. Wawancara Guru

Berdasarkan pertanyaan yang sudah ditanyakan kepadatanyakan guru, beliau telah mendengar metode belajar dengan hafalan sambil bernyanyi dan mengetahui bahwa di

kelasnya, metode yang digunakan bervariasi, tidak hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Selain itu, ketika mengajarkan lagu, guru bisa menayangkan video atau audio, merekamnya, mencari di YouTube agar anak-anak lebih memahaminya. Mengajarkan materi IPS sambil bernyanyi, guru membayangkan bahwa materi dan lagu yang tepat, yang sering didengar anak, harus dikemas dengan baik. Guru harus kreatif mengemas materi.

Menurut guru tersebut, bagian yang sulit dalam materi IPS untuk dibuat hafalan adalah hafalan sejarah, seperti tempat, tanggal, dan nama pahlawan. Hal ini sulit bagi anak-anak sehingga harus sering dilakukan tanya jawab setiap hari. Namun, jika anak-anak sering membaca dan mendengar materi IPS, mereka lama-lama akan hafal. Dengan metode belajar sambil bernyanyi, guru yakin bahwa materi akan lebih mudah dipahami peserta didik karena anak senang dengan suasana gembira, sehingga materi pembelajaran akan mudah diserap. Meskipun setiap pelajaran memiliki tingkat kesulitan tertentu tergantung materinya, sebagai guru, mereka harus bisa

mengemas pelajaran agar menarik bagi anak-anak. Metode bervariasi seperti menayangkan video atau menggunakan lagu dapat membuat pembelajaran tidak menjenuhkan.

Guru merasa bahwa kurikulum saat ini, khususnya di kelas 5 yang masih menggunakan Kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terpadu, sudah tepat untuk menggunakan metode tersebut. Dalam satu hari, ada tiga mata pelajaran yang disatukan dalam satu pembelajaran, sehingga metode ini pas dan tepat digunakan. Semua subtema atau tema IPS bisa menggunakan metode tersebut jika guru bisa mengemasnya dengan baik. Tantangannya adalah guru harus mencari lagu yang sesuai dengan materi atau menggunakan lagu di kegiatan awal KBM.

Guru sangat tertarik dengan metode belajar "sido nembang" ini dan berharap bisa diterapkan dalam pelajaran IPS, IPA, atau bahkan matematika, seperti hafalan satuan berat atau panjang. Harapannya, ke depannya akan ada lebih banyak alat peraga, media interaktif, dan materi dari internet yang membantu guru menyampaikan materi dengan lagu yang relevan. Semoga ke depannya semakin banyak lagi metode seperti

ini yang diterapkan untuk mata pelajaran IPS ataupun yang lainnya.

2. Wawancara Peserta Didik

Berdasarkan pertanyaan yang kami tanyakan kepada peserta didik, peserta didik menyatakan bahwa mereka pernah mendengar tentang metode belajar dengan hafalan sambil bernyanyi. mereka juga mengetahui bahwa dalam kelas, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi, dengan preferensi peserta didik terhadap metode diskusi. Ketika membayangkan dan merasakan belajar dengan menghafal sambil bernyanyi, peserta didik mengungkapkan rasa senang dan mudah dalam menghafal.

Diantara materi IPS, yang sulit untuk dihafal menurut peserta didik adalah materi yang berhubungan dengan sejarah. Namun, mereka meyakini bahwa dengan metode belajar bernyanyi, materi lebih mudah dipahami. Meskipun IPS dianggap mudah dipahami, mereka lebih bersemangat menghafal dengan bernyanyi karena kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan tidak membosankan. Waktu yang dianggap tepat untuk menghafal dan memahami materi IPS adalah sesaat

setelah guru menjelaskannya di kelas, serta mengulang kembali di rumah. Peserta didik menyatakan bahwa mereka cukup tertarik untuk mencoba metode belajar ini, dan berharap agar metode hafalan sambil bernyanyi dapat diterapkan ke dalam materi, dengan lagu yang menarik untuk memudahkan menghafal. Mereka juga berharap agar metode ini dapat diimplementasikan dalam semua mata pelajaran.

3. Hasil observasi

Observasi dilakukan selama beberapa kali pertemuan dengan menyesuaikan tema atau sub tema mata pelajaran IPS dan juga menyusun dan memilih lagu anak-anak yang pas dipergunakan untuk dijadikan aransemen lagu, materi yang dipilih yaitu mengenai berbagai macam kegiatan ekonomi dan lagu anak-anak yang dipilih ada potong bebek angsa, anak kambing saya, ampar-ampar pisang dan burung kakak tua. Mengaransemen lagu dan lirik disesuaikan dengan tema atau sub tema ajar mata pelajaran IPS dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan sehingga ketika sudah berada dilapangan peneliti langsung mengimplementasikan metodenya saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama beberapa kali terjun kedalam lapangan, didapati data dan fakta yaitu seperti; guru sudah mengetahui bahwa ada metode belajar sambil bernyanyi hanya saja untuk fokus utama dalam mearansemankan sebuah lagu ke dalam materi itu masih jarang diketahui oleh guru, metode sidonembang sudah diimplementasikan berjalan dengan lancar dan sesuai hanya saja masih butuh penyesuaian dari segi guru dan siswa untuk mengkompakkan lagu dengan materi yang digunakan, kemudian guru dan siswa berharap bahwa implementasi metode sidonembang ini tidak hanya dipergunakan dalam mata pelajaran IPS, tetapi bisa juga dipergunakan oleh mata pelajaran lainnya seperti IPA dan Matematika, terlihat bahwa metode sidonembang juga nyatanya bisa diaplikasikan menyesuaikan dengan tema kurikulum yang ada saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar setelah peneliti melihat dan terjun langsung selama proses observasi.

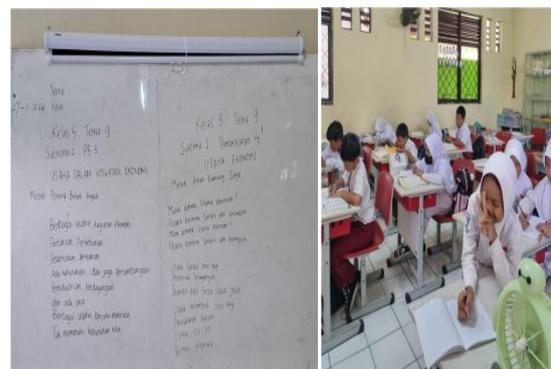
4. Dokumentasi



Gambar 3.1 Proses Pembelajaran



Gambar 3.2 Proses Pemberian Reward



Gambar 3.3 Penulisan Lirik Lagu



Gambar 3.4 Implementasi Metode Sidonembang

USAHA DALAM KEGIATAN EKONOMI

Melodi Lagu "Potong Bebek Angsa"
Cipt. Soerjono (Pak Kasur)

Kelas 5 - Kurikulum 2013
Tema 9 (Benda-Benda di Sekitar Kita)
Sub Tema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)
Pembelajaran 3

Berbagai usaha, kegiatan ekonomi
Pertanian, perkebunan
Peternakan, perikanan

Ada kebutuhan, dan juga pertambahan
Perindustrian, perdagangan
dan ada jasa

Berbagai usaha, berjuta manfaat
Tuk memenuhi, kebutuhan kita

Link Video Lagu
https://drive.google.com/file/d/1BfMhvpNlaWTXAZz5IU5nCVPFegajHHTw/view?usp=drive_link

"Tidak ada usaha yang sia-sia. Setiap langkah kecil menuju pengetahuan adalah langkah besar menuju masa depan yang gemilang."

KARYA
Dosen Pengampu :
Indah Wardatussa'adah, M.Pd
NIP : 199505252024212001

Mahasiswa 1 :
Dina Santika
NIM : 1107622181

Mahasiswa 2 :
Nabila Chairunnisa Hadi
NIM : 1107622170

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

USAHA EKONOMI

Melodi Lagu "Anak Kambing Saya"
Cipt. Ibu Sud

Kelas 5 - Kurikulum 2013
Tema 9 (Benda-Benda di Sekitar Kita)
Sub Tema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)
Pembelajaran 4

Mana di mana, usaha ekonomi?
Usaha ekonomi sendiri dan kelompok
Mana di mana, usaha ekonomi?
Usaha ekonomi sendiri dan kelompok

Usaha sendiri hey hey
Pertanian, perdagangan
Industri kecil serta usaha jasa

Usaha kelompok hey hey
Perusahaan daerah
Firma, cv, pt
Bumn, koperasi

Link Video Lagu
https://drive.google.com/file/d/1BHG5sfQ145fvwJHkUNgx1VYYTyUnAzYGy/view?usp=drive_link

"Setiap usaha belajarmu hari ini adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik. Terustah bersemangat dan pantang menyerah!"

KARYA
Dosen Pengampu :
Indah Wardatussa'adah, M.Pd
NIP : 199505252024212001

Mahasiswa 1 :
Dina Santika
NIM : 1107622181

Mahasiswa 2 :
Nabila Chairunnisa Hadi
NIM : 1107622170

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

Gambar 3.5 Poster Melodi Lagu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPS ini didapati fakta bahwa ternyata mata pelajaran IPS yang biasanya mengandung unsur rasa bosan dan jenuh terutama ada pada tema-tema seperti sejarah, karena terlalu banyak membaca dan menghafal, sementara itu untuk tema-tema lainnya lebih mudah karena tidak terlalu banyak catatan penghafalan kalimat, materi yang digunakan mengandung unsur keIPSan, ini diharapkan bisa menjadi udara segar bagi para guru dan peserta didik bahwa ternyata materi-materi IPS bisa dipergunakan meskipun dipadupadankan dengan melodi, lirik dan lagu anak-anak, dalam implementasi dilapangan ternyata peserta didik lebih menikmati dan mengikuti karena peserta didik berpendapat bahwa belajar sambil bernyanyi lebih menyenangkan, metode belajar sidlo nembang difungsikan sebagai metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS yang berada pada jenjang sekolah dasar, jadi sebenarnya adalah bukan tema atau materi ajarnya yang salah namun implementasi metode belajarnya saja yang tidak tepat. Hal

tersebut bertemali dengan pendapat fera (2018) metode pembelajaran digunakan ssebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar sebenarnya sama hanya saja mereka menggunakan Teknik yang berbeda.

Metode merupakan suatu rencana yang menyeluruh dalam menyajikan bahan ajar yang dilakukan dengan terurut dan disajikan dengan bahasa yang rapi serta tertib yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih oleh masing-masing guru. Selain itu, penelitian oleh (Kurniati & Watini, 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa karena memberikan hasil positif signifikan dan cukup memuaskan, hal tersebut dibuktikan dengan siswa menjadi lebih semangat dan berekspresi, siswa menjadi yakin dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginannya.

Zakiah, dkk (2023) menyatakan bahwa dihasilkan data bahwa siswa suka bernyanyi dan belajar sambil bernyanyi, guru menggunakan kreativitasnya dengan

memilih media lagu sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media lagu dibuat sendiri dengan mengubah lirik dari lagu Guruku Tersayang menjadi materi pembelajaran keragaman suku dan budaya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa media lagu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah di pahami, membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, Nampak bahwa ada sisi yang belum tersentuh yaitu implementasi metode belajar sido nembang berbasis kearifan local melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Pembelajaran kearifan lokal di sekolah akan menumbuhkan sikap kreatif dan budi luhur terhadap siswa. Jika hal ini tetap terjaga maka nilai-nilai kearifan kearifan lokal yang selama ini ada dalam masyarakat dapat terus terjaga, dihormati dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Maka, untuk menjaga nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks pendidikan dasar terutama dalam hal pembelajaran IPS maka diperlukan berbagai upaya yang dapat kita

lakukan yaitu salah satunya dengan mengintegrasikan nilai dan wujud kearifan lokal yang ada ke dalam proses pembelajaran IPS di sekolah. Upaya pelestarian kearifan lokal yang bersumber dari masyarakat sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan Koentjaraningrat (2002). Dengan demikian diharapkan tujuan dari pembelajaran IPS akan dapat tercapai dengan maksimal dengan adanya pendekatan budaya, adat dan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, implementasi metode belajar *sido nembang* berbasis kearifan lokal melalui mata pelajaran IPS penting dilakukan guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Implementasi program kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Sido Nembang* berbasis Kearifan Lokal dalam muatan IPS di Sekolah Dasar menunjukkan hasil yang positif. Pembelajaran dimulai dengan suasana yang ramai dan antusias, diawali dengan pengenalan metode kepada siswa tentang bagaimana lagu-lagu *Sido Nembang* akan digunakan dalam mempelajari tema 9 subtema 2 IPS. Guru pengganti

menjelaskan konten materi dan mempersiapkan media melalui proyektor, laptop, dan speaker untuk memfasilitasi pembelajaran. Dalam kegiatan inti, lagu seperti "Potong Bebek Angsa" dan "Anak Kambing Saya" dipilih untuk mengajarkan konsep tentang kegiatan ekonomi kepada siswa. Video pendukung dan interaksi langsung dengan lagu ini membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, baik pada saat menyanyikan lagu maupun dalam berdiskusi mengenai isi liriknya.

Siswa diberikan kesempatan untuk tampil di depan kelas sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka, dengan pemberian reward berupa snack kecil. Kegiatan penutup mengulang lagu-lagu yang dipelajari untuk memastikan pemahaman siswa, serta memberikan waktu bagi mereka untuk menyalin lirik lagu ke buku masing-masing. Suasana kelas pun terlihat sangat antusias dan siswa menikmati metode pembelajaran, bahkan meminta agar metode ini diterapkan lagi di kesempatan berikutnya. Dari refleksi yang dilakukan, guru mendapatkan umpan balik positif dari siswa terkait metode pembelajaran. Oleh karena itu, perlu untuk terus meningkatkan kualitas

media pembelajaran, variasi reward, dan pengaturan ritme pembelajaran agar pengalaman belajar siswa semakin optimal. Metode Sido Nembang dalam pembelajaran IPS di SD tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan memanfaatkan kearifan lokal serta membangun keterampilan sosial mereka melalui pendekatan yang menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Fera. (2018). *"Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan"*.
- Khusna, dkk. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Satya Widya*, Vol.38, No.1, 11-20.
- Kurniati, K,K dan Watini, S. (2022). "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08 (3) : 1873–92.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muhaiban. (2002). *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*. Malang: Makalah disajikan Dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Zakiyah, dkk. (2023). Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Lagu Pad Tema 7 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang, *IJES*, Vol. 3, No.1, 55-64.